

**BIOGRAFI ZURAINI: PENGUSAHA MAKANAN RINGAN LADU ARAI
PINANG “RUMAH TABUIK” KELURAHAN KAMPUNG PERAK,
KECAMATAN PARIAMAN TENGAH, KOTA PARIAMAN 1992-2018.**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana

Humaniora (S1) Ilmu Sejarah

Oleh

Nova Selvia Syopiarni

1610712030



Pembimbing

Drs. Purwo Husodo, M. Hum.

JURUSAN ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Biografi Zuraini: Pengusaha Makanan Ringan Ladu Arai Pinang “Rumah Tabuik” Kelurahan Kampung Perak, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman 1992-2018**. Penelitian ini menggambarkan tentang sosok Zuraini pengusaha makanan Ladu Arai Pinang ketika awal merintis usaha dan sampai berkembangnya usaha dari tahun 1992 sampai 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Zuraini mengembangkan usaha makanan ringan ladu rumah tabuik yang kemudian menjadi usaha yang bisa bertahan dan terlama di Kelurahan Kampung Perak.

Penelitian ini menggunakan penelitian sejarah, yang dibagi dalam empat langkah: heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Langkah pertama adalah heuristik yaitu pengumpulan sumber yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan sumber dilakukan dengan studi perpustakaan dan wawancara di lapangan. Penelitian ini juga menggunakan sumber sekunder berupa buku-buku atau tulisan terdahulu. Setelah sumber dihimpun, dilakukan kritik sumber yang terbagi atas dua cara: yaitu kritik intern dengan menilai keakuratan terhadap dokumen-dokumen yang digunakan, menyangkut keaslian dan keautentikan bahan yang digunakan kritik ekstern. Interpretasi yaitu menganalisis dan menghubungkan sumber yang perlu dijadikan sumber primer dalam penelitian. Langkah terakhir historiografi yakni penulisan sejarah yang telah tersusun sesuai susunan kontruksi hasil penelitian.

Hasil dari penelitan ini menjelaskan sosok Zuraini seorang pengusaha yang gigih dan pantang menyerah dalam menjalankan usaha Ladu Rumah Tabuik. Memulai dari awal usaha berkat tekad dan dorongan dari ibunya sehingga usaha ladu berkembang dari tahun ke tahun, bahkan sampai melakukan pemasaran keluar daerah. Starategi Zuraini mempertahankan usahanya ditengah-tengah banyaknya muncul pengusaha ladu baru yaitu salah satunya tetap mempertahankan cita rasa ladunya dengan memakai kualitas bahan yang terbaik. Berkembangnya usaha ladu ini membantu perekonomian Zuraini menjadi lebih baik sehingga bisa menyekolahkan anak-anaknya sampai ke perguruan tinggi, bahkan Zuraini dapat menunaikan ibadah haji di Mekah. Namun pada tahun 2018 Zuraini menyerahkan pengelolaan ladu rumah tabuik kepada anak bungsunya yang bernama Rezi, alasannya karena tenaga dan kesehatannya mulai menurun dan tidak sanggup lagi untuk mengelolanya.

Kata Kunci: Biografi, Pengusaha, Makanan Ringan.